

PENANGGULANGAN COVID-19, OMBUDSMAN SARANKAN POTONG ANGGARAN BLU

Sabtu, 18 April 2020 - Siti Fatimah

JawaPos.com - Ombudsman Republik Indonesia (RI) menyoroti keseriusan pemerintah dalam melakukan pemotongan anggaran untuk penanggulangan bencana covid-19. Padahal anggaran untuk mengatasi wabah covid-19 tidaklah sedikit.

Anggota Ombudsman RI Ahmad Alamsyah Saragih menilai, dana yang dibutuhkan pemerintah dalam menanggulangi Covid-19 sangat besar. Pada kenyataannya, hingga saat ini belum terlihat realokasi dan re-focus anggaran secara signifikan. "Saat ini pemotongan anggaran yang dilakukan pemerintah untuk menanggulangi dampak ekonomi dan sosial akibat pandemi Covid-19 baru 10 persen," kata Ahmad Alamsyah Saragih kepada JawaPos.com, Sabtu (18/4).

Seharusnya, kata Alamsyah, anggaran yang dipotong bisa lebih besar lagi. Supaya, dapat menanggulangi masalah kesehatan akibat Covid-19 dan dapat mempertahankan konsumsi masyarakat. "Jangan saat ini pemerintah malah memikirkan stimulus," imbuhnya.

Menurut Alamsyah, untuk penanganan covid-19 pemerintah bisa merealokasikan anggaran dan memanfaatkan dana yang dikelola oleh Badan layanan Umum (BLU). Dia mencontohkan dana yang dikelola Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) yang totalnya mencapai Rp 3,16 triliun.

"Menteri Keuangan seharusnya dapat menarik dana yang dikelola oleh BLU BAKTI terlebih dahulu. Dana tersebut dapat dipergunakan untuk penanggulangan Covid-19," kata dia. Pemanfaatan pemotongan anggaran itu bisa untuk membeli sembako dan bantuan langsung tunai (BLT) yang jumlahnya cukup besar.

Sebelumnya, Dirut BAKTI Anang Latif mengatakan, pihaknya tetap menjalankan megaprojek menjalankan Proyek Satelit Multifungsi (SMF) SATRIA. Proyek tersebut menelan dana tidak kurang dari Rp 21 triliun.

"BAKTI terus menjalankan proses financial closing SATRIA. Bahkan kami tengah berupaya untuk mendatangkan investor dari Prancis dan Tiongkok untuk menjalankan proyek tersebut," terang Anang pada acara diskusi yang dilakukan secara online.